

## **RINGKASAN**

Male Cutting Pada Produksi Benih Jagung Hibrida di PT. Syngenta Seed Indonesia. Bangkit Fathur Oktian NIM A42160681, Tahun 2020, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Mochamat Syarief, MP (Dosen Pembimbing) dan Abdullah Obed, A.Md (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, khususnya teknologi produksi tanaman pangan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan keahlian yang dilaksanakan pada akhir perkuliahan untuk mendukung keahlian spesifik yang dimiliki dengan salah satu kegiatan pendidikan akademik yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Kegiatan praktek kerja lapangan ini bertujuan meningkatkan keterampilan dan kemampuan manajerial terhadap aspek-aspek produksi tanaman pangan di luar kegiatan kuliah yaitu di lokasi praktek kerja lapangan yakni di PT Syngenta Seed Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan 9 Maret 2020 sampai dengan 20 Maret 2020 dengan menggunakan metode pelaksanaan survey lapangan, observasi, wawancara, praktek lapangan, penulisan kegiatan harian dan pembuatan laporan praktek kerja lapangan.

PT. Syngenta Seed Indonesia merupakan salah satu perusahaan unggul yang berperan penting dalam penyediaan benih jagung unggul di Indonesia. Dengan melakukan praktek kerja lapangan di PT. Syngenta Seed Indonesia ini akan mampu menambah wawasan tentang proses penyediaan benih mulai dari budidaya hingga packing. Selain itu, diharapkan dapat mengetahui cara-cara perusahaan dalam menyelesaikan berbagai kendala yang dihadapi dalam upaya penyediaan benih unggul.

Metode pelaksanaan praktek kerja lapang yang kami lakukan ada 2 yaitu secara luring (luar jaringan) dan daring (dalam jaringan). Metode luring yang kami lakukan antara lain: observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka yang mencakup kegiatan survey lahan, pengajuan tanam, penanaman, detasseling, dan male cutting. Sedangkan metode daring yang kami lakukan yaitu: wawancara, dan pemantapan materi yang mencakup kegiatan pemeliharaan hingga pemanenan.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapang yaitu pengetahuan dan keterampilan melakukan teknik detasseling sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). Dapat mengetahui hasil produksi tanaman jagung UB mencapai 8 ton per hektar serta analisis usaha dengan total keuntungan Rp14.750.800,- dari praktek kerja lapang di PT. Syngenta Seed Indonesia, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai teknik produksi benih jagung hibrida khususnya Male Cutting. Dalam memproduksi benih jagung hibrida perlunya dilakukan pengawasan yang ketat terhadap petani mitra agar produksi optimal..